

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni et al., 2024:45).

Pada jenjang SD diberikan mata pelajaran yang lebih kompleks dan luas. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Ilmu pengetahuan juga berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. (Pramessti Suhirman et al., 2024).

IPA adalah ilmu pengetahuan alam atau kumpulan konsep, prinsip hukum, dan teori yang dibentuk melalui proses kreatif yang sistematis melalui inkuiri yang dilanjutkan dengan proses observasi (empiris) secara terus menerus. (Fatkhurrohman, 2023). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar mencakup banyak materi. Tidak semua Materi dalam pembelajaran tersedia dan dapat di lihat secara langsung. Materi Sistem tata surya adalah salah satu yang membutuhkan media pembelajaran. Ini karena sistem tata surya sangat jauh dari planet bumi sehingga sulit bagi siswa untuk melihatnya secara jelas. (Sati, 2024)

Pada kenyataannya proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih cenderung bersifat konvensional, dimana guru menjadi pusat informasi sedangkan peserta didik hanya sebagai pendengar. Kondisi ini menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, salah satunya pada materi sistem tata surya. Materi ini

membutuhkan kemampuan visualisasi yang baik agar peserta didik dapat memahami posisi, rotasi, dan revolusi benda-benda langit dengan benar (Ledoh et al., 2023:211).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD SWASTA CERDAS BANGSA, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA materi tata surya. Hasil wawancara dengan guru kelas VI menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi tata surya masih kurang sempurna, dengan rata-rata nilai ulangan harian hanya mencapai 65, padahal kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai pemahaman konsep yang optimal.

Rendahnya pemahaman konsep dan minat belajar siswa terhadap materi tata surya disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, materi tata surya merupakan materi yang bersifat abstrak dan sulit divisualisasikan oleh siswa kelas VI SD. Konsep-konsep seperti jarak antar planet, ukuran planet, dan gerakan planet dalam orbitnya merupakan hal-hal yang tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dengan menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar. Ketiga, belum tersedianya lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi siswa sekolah dasar.

Untuk membangkitkan minat belajar peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan LKPD yang dikembangkan atau dirancang sendiri oleh guru dimana pengembangan atau perancangan LKPD tersebut dapat dibuat berdasarkan kondisi sekolah dan lingkungan. LKPD yang dirancang atau yang dikembangkan tidak hanya menilai kemampuan kognitif saja tetapi diharapkan juga mampu mengkolaborasikan aktivitas fisik peserta didik dalam memahami konsep materi eksperimen maupun non eksperimen. (ALDIYAH, 2021)



Gambar 1. 1 Lembar Kerja Peserta Didik Awal

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. LKPD yang baik dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, membantu guru dalam menyampaikan materi, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. LKPD merupakan suatu bahan ajar yang berbentuk lembaran yang berisi ringkasan materi pelajaran, tugas pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Penggunaan LKPD pada proses pembelajaran, yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar, materi dan tujuan pembelajaran. (Hasanah, 2024)

Manfaat LKPD yang dikemukakan oleh Suyitno (1997) dalam Riadi, M (2015), yaitu peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terbantu dalam mengembangkan konsep, peserta didik berlatih mengembangkan keterampilan prosesnya, menjadi pedoman guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terbantu dalam menerima materi dan informasi secara sistematis tentang konsep yang di pelajari. (ALDIYAH, 2021)

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah terbukti memberikan dampak besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran, hasil dari segi proses maupun hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Demikian pula penelitian oleh Putri (2020), yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis gambar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.(Collins, 2021)

Menurut Aldiyah (2021) dalam Maulidya, Y,R, dkk, (2023), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat mendorong keefektivitasan pembelajaran dan pemahaman peserta didik serta mampu mengembangkan potensi dasar sesuai dengan indikator kompetensi. Apabila Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, Rata-rata hasil belajar siswa dapat lebih tinggi dibandingkan jika menggunakan LKPD.(Rosmana, 2024)

Pengembangan LKPD IPA berbasis gambar pada materi sistem tata surya diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat belajar peserta didik, khususnya di kelas VI di SD SWASTA CERDAS BANGSA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Materi Tata Surya Berbasis Gambar di VI SD Swasta Cerdas Bangsa"**. Penelitian ini bertujuan mengembangkan LKPD IPA Berbasis Gambar yang valid dan praktis untuk membantu siswa memahami materi sistem tata surya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil observasi yang dilakukan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep sistem tata surya. Hal ini

terlihat dari capaian nilai rata-rata ulangan harian siswa Yang masih kurang sempurna.

2. Sifat materi tata surya yang abstrak dan sulit di bayangkan oleh siswa kelas VI SD, khususnya pada jarak antara planet, ukuran planet dan gerakan planet dalam orbit
3. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan guru, dimana pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan buku teks sebagai sumber belajar
4. Belum tersedianya lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik atau sesuai dengan siswa pada materi tata surya serta LKPD yang digunakan belum memiliki struktur yang seharusnya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus Pengembangan : Penelitian ini fokus pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis gambar untuk materi tata surya.
2. Media yang Dikembangkan : Media pembelajaran yang dikembangkan terbatas pada LKPD berbasis gambar yang berwarna dan menarik serta memiliki struktur yang lengkap.
3. Model Pengembangan : Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sebagai kerangka kerja pengembangan produk.
4. Aspek yang Diukur : Penelitian ini mengukur dua aspek yaitu: (a) validitas produk berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, (b) kepraktisan produk berdasarkan angket respons guru dan siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan LKPD IPA pada materi sistem tata surya berbasis gambar di kelas VI SD Swasta Cerdas Bangsa Namorambe?
2. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA materi sistem tata surya berbasis gambar dikelas VI SD Swasta Cerdas Bangsa Namorambe?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji dan mendeskripsikan kepraktisan produk LKPD berbasis gambar yang dikembangkan pada materi sistem tata surya di kelas VI SD Swasta Cerdas Bangsa Namorambe berdasarkan angket respon guru dan siswa.
2. Menguji dan mendeskripsikan kevalidan produk LKPD berbasis gambar yang dikembangkan pada materi sistem tata surya di kelas VI SD Swasta Cerdas Bangsa Namorambe berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu pendidikan sekolah dasar tentang Pengembangan LKPD IPA materi sistem tata surya berbasis gambar dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pendidikan tinggi.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKPD) diharapkan mampu membantu peserta didik sebagai pendukung pembelajaran, membimbing siswa dalam melaksanakan tugas berdasarkan buku teks, memberikan

kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi sistem tata surya dan membangun pengetahuan peserta didik melalui bahan ajar berbasis gambar.

2. Bagi Guru

Bagi guru LKPD sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam materi tata surya, serta membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas dengan sistem kurikulum merdeka.

3. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya.

